

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah adalah aktivitas untuk menyampaikan pesan islam kepada manusia dengan mengajak meyeru kepada jalan yang benar dengan sumber rujukannya Al-Quran dan Hadist. Karena teknologi informasi yang semakin berkembang Banyak media yang bisa digunakan untuk berdakwah yang bisa dimanfaatkan da'i untuk menyebarkan dakwah.

Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang dapat mempermudah menyiarkan ajaran agama. Hal ini menjadi peluang yang besar untuk da'i karena semakin mudah untuk meyebarkan dakwah dengan bantuan teknologi yang sekarang. Tentunya da'i harus bisa mengemas pesan dakwah dengan baik sehingga mad'u merasa tertarik dan mengikuti pesan dakwah yang disampaikan, tapi dengan teknoligi yang berkembang dakwah yang dilakukan harus sesuai dan tidak bertentangan dengan ajaran islam. Ajakan dakwah tidak mengharuskan cepatnya keberhasilan melalui satu metode saja tetapi bisa menggunakan bermacam-macam cara yang sesuai dengan yang sesuai dengan kondisi dan situasi mad'u sebagai objek. (Alhidayatillah : 2017 Hal. 269).

Perilaku baik dan buruknya manusia merupakan bagian dari Akhlak menurut Marzuki (2009:28) dalam diri manusia ada dua unsur akhlak yang bertentangan, yaitu perbuatan baik dan buruk. Dalam islam akhlak diibaratkan sebagai pondasi suatu bangunan, ketika pondasinya bagus maka akan kokoh dan awet pula bangunan tersebut dan ketika podasinya rapuh maka akan cepat runtuh. Akhlak termasuk kedalam posisi kerangka-kerangka islam yang sangat penting dibanding dengan yang lainnya. Akhlak juga disebut sebagai cerminan dari perilaku atau kegiatan kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia.

Manusia hendaknya menjauhkan diri dari perbuatan yang buruk dan melaksanakan perbuatan yang baik dalam bertutur kata ataupun dalam gerak-gerik kehidupannya, menurut Munawar (2016: Hal 9-10) manusia hendaknya mengikuti ajaran yang dianjurkan oleh Allah dan Rasul yaitu dengan menyempurnakan akhlak sesuai dengan ajuran agama, yaitu akhlak mulia yang dikerjakan dengan ikhlas. Akhlak dapat disebut sebagai akhlak mulia ketika mengerjakan sesuatu didasarkan sebagai wujud taat kepada Allah dan Rasul, Bukan akhlak yang diniatkan hanya kepetingan dan nafsu duniawi semata. Akhlak harus dikerjakan dengan ikhlas tanpa adanya paksaan, dengan niat taat mengerjakan perintah Allah, niat di jalan Allah, bukan semata-mata untk keentingan duniawi dan hanya kebutuhan semata (ingin dilihat sebagai orang yang memiliki akhlak baik, berakhlak baik demi mendapatkan sesuatu yang duniawi dengan secara terpaksa, dan lain-lain), dan buka karena keadaan terpaksa (takut medapat pahala sedikit, takut masuk neraka) tapi dilaukan dengan ikhlas dan benar-benar dari hati.

kemajuan teknologi sudah masuk dan merambah pada aspek sosial, dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan banyaknya media sosial yang menjadi media untuk berdakwah sehingga dakwah bisa mudah dilakukan dimana saja tanpa bertatap muka secara langsung dan dengan penyebaran dakwah yang tidak monoton dan sangat luas.

Media sosial dapat dijadikan sebagai salah satu media alternatif dalam penyebaran nilai-nilai dakwah. Proses tersebut dapat ditempuh dengan bermacam cara, mulai dari berdakwah secara langsung di mimbar ataupun dengan perbuatan sampai pada kegiatan syiar di media sosial berbentuk konten audio visual. Atau kegiatan tersebut berbentuk tulisan, karena saat ini banyak sekali platform untuk kita menulis pesan-pesan dakwah di media sosial, salah satunya adalah Instagram.

Instagram termasuk kepada salah satu media sosial yang digunakan sebagai media dakwah, dengan instagram dakwah bisa disebarluaskan dengan mengupload suatu foto atau video yang bermuatan pesan dakwah sehingga pesan dakwah bisa dinikmati oleh para mad'u. Nama instagram berasal dari kata insta atau instan, yang berarti foto instan sama dengan foto polaroid yang berfungsi sebagai foto yang bisa dilakukan secara cepat. Dan kata gram sendiri berasal dari kata telegram yang berarti dapat mengirim informasi kepada orang lain dengan cepat. Pada awalnya konten utama pada instagram hanya berbagai foto dan video saja tapi semakin berkembang dengan berbagai macam fitur seperti Instastory, IGTV, Reels, dll.

Instagram didirikan tahun 2010 di Perusahaan Burbn Inc. oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. Dan pada tahun 2012 Instagram diambil alih oleh

Facebook dengan harga \$1 Milyar. Instagram merupakan aplikasi yang populer dan banyak digunakan di dunia, yang mana setiap tahunnya mengalami peningkatan yang sangat pesat. Dan Instagram berada posisi ketiga media sosial yang paling sering digunakan setelah WhatsApp dan Youtube. Pada tahun 2021 ini jumlah pengguna Instagram di dunia mencapai angka 1,07 Milyar jumlah pengguna di umur 25 sampai 34 mencapai angka 354 juta. Dikutip dari statista.com bahwa pengguna Instagram terbanyak di dunia berasal dari negara India dengan jumlah 180 juta pengguna. Di Indonesia sendiri angka pengguna Instagram mencapai 91,77 juta pengguna.

Akun Instagram @munawirmaulidin merupakan salah satu akun yang menyampaikan pesan-pesan dakwah lewat foto dan video. Cara penyampaian pesan dakwahnya sangat cocok dengan kaum muda sekarang yang mana cara penyampaian pesannya dengan bahasa lembut dan kata-kata yang mudah dimengerti. Akun ini merupakan akun pribadi milik seorang pemuda yang berasal dari Medan Sumatera Utara dia adalah seorang pebisnis juga seorang penulis buku yang berjudul “Getar Hati (Untukmu yang sedang berhijrah)”, dan dia juga aktif mengisi Talkshow di berbagai daerah. Dia memiliki sekitar 305 ribu pengikut dan 690an postingan yang dimana postingannya berupa video dan foto. Salah satu contoh postingan video yang di posting oleh akun tersebut yang berjudul Bersabarlah yang isinya : jika ada yang mencaci, menghujat, menghina, meremehkan, menggunjing, atau membencimu sebab aib yang ada pada dirimu, sebab aib yang pernah kamu lakukan, atau sebab kamu yang telah berhijrah dan ingin bertaubat, sabarlah tenangkan hatimu. Doakan saja agar Allah mengampuni segala dosa

mereka. Doakan agar Allah memberikan hidayah kepada mereka, dan doakan agar mereka dijauhkan dari sifat-sifat yang buruk. Ingatlah suatu hal kita gak hidup dengan prasangka manusia, karena sesungguhnya Allahlah yang maha kuasa atas segala sesuatu. Bahkan, pujian mereka enggak menjamin kita masuk surga. Lantas, mengapa kita harus memikirkan omongan mereka ? “ Bersabarlah dan berserah dirilah kepada Allah hanya orang-orang sabar yang disempurnakan pahala tanpa batas “ (QS. Az-Zumar:10)

Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang ajaran dakwah islam terutama dalam akhlak karena akhlak merupakan landasan penting untuk menentukan perilaku dan gaya hidup manusia. Dengan judul **Pesan Dakwah Mengenai Akhlak Di Media Sosial Instagram“Analisis Isi dalam Akun Instagram @munawirmaulidin_”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada :

1. Bagaimana Pesan dakwah Akhlak yang ada dalam akun instagram @munawirmaulidin_ ?
2. Bagaimana macam-macam pesan akhlak dalam akun instagram @munawirmaulidin_ ?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan fokus penelitian yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian tersebut berfokus pada :

1. Mengetahui pesan dakwah akhlak apa yang ada dalam akun instagram @munawirmaulidin_
2. Mengetahui apa macam-macam pesan akhlak dalam akun intstagram @munawirmaulidin_.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Kegunaan akdemis dari penelitian ini yaitu untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang komunikasi dalam kajian ilmu dakwah di Media Sosial Intagram. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi penelitian selanjutnya supaya lebih sempurna dalam mempelajari, mendalami, mengkaji, pengembangan media dakwah pada teknologi selanjutnya. sebagai bahan pembelajaran dan pembanding untuk penelitian sebelum maupun sesudahnya dalam media sosial instagram.

2. Kegunaan Praktis

Untuk memberikan sumbangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat dan mahasiswa khususnya jurusan komunikasi penyiaran islam mengenai dakwah di media sosial instagram.

E. Landasan Pemikiran

a. Landasan Teoritis

Berdakwah merupakan kewajiban semua umat muslim, maka setiap muslim berkewajiban untuk menyebarkan dan mengembangkan ajaran islam. Supaya dakwah dapat berjalan dengan baik dan tetap pada sasaran maka hendaknya da'i dapat menyusun dan materi dakwah dengan baik dan rapih. Banyak umat muslim yang tidak sadar akan peran mereka sebagai da'i maka perlu adanya kesadaran dari diri sendiri atau orang lain menyadarkan akan hal tersebut sehingga orang dapat bertanggung jawab untuk menyebarkan dakwah.

Dakwah islam bukan hanya menyampaikan pesan kepada manusia saja tetapi jauh lebih dalam sebagai upaya untuk membangun masyarakat islami dengan mendekatkan dan menyadarkan untuk menjalankan prinsip ajaran islam baik secara individu maupun kelompok baik itu secara sukarela maupun terpaksa demi mewujudkan kehidupan yang baik dan makmur bagi manusia dan menciptakan rahmat bagi seluruh alam.

Pesan dakwah merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan dakwah. Jika tidak ada pesan dakwah maka dakwah tidak akan berjalan, karena pesan berperan penting dan memiliki makna yang luar biasa. Ada tiga unsur utama yang sangat penting dan saling berhubungan dengan pesan dakwah. Pertama, pesan dakwah melukiskan sejumlah kata atau imajinasi tentang dakwah yang diekpresikan dalam bentuk kata-kata. Kedua pesan dakwah berkaitan dengan makna yang dipersepsi atau diterima oleh seseorang. Ketiga penerimaan pesan dakwah yang dilakukan oleh mad'u atau objek dakwah (Abdul Basit 2013: Hal.140)

Teori yang digunakan pada penelitian ini ialah teori *Computer Mediated Communication Computer Mediated Communication (CMC)* merupakan teori yang berbedda diantara teori komunikasi lainnya. Awal mula teori muncul pertama kali diperkenalkan oleh Marshall McLuhan pada tahun 1962. Teori ini menunjukkan bagaimana perilaku manusia dapat dibentuk ataupun dirubah dengan adanya peneruan informasi melalui mesin (Fakhrurroji, 2017:52). Konsep teori ini muncul dari proses inovasi dalam bidang teknologi komunikasi, terutama mengenai komunikasi melalui media baru (Suparno: 2012). Menurut Andrew F. Wood dan Matthew J. Smith bahwa CMC ialah sebuah integrasi teknologi komputer dengan kehidupan sehari-hari. Bisa bilang bahwa teori ini merupakan wujud dari seorang individu atau kelompok yang saling berhubungan melalui jaringan komputer.

b. Kerangka Konseptul

Pesan dakwah terbagi menjadi tiga bagian, yakni pesan akidah, syariah dan akhlak. Pertama, Pesan akidah mencangkup iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat Allah, Iman kepada kitab Allah, Iman Kepada Rasul Allah, Iman Kepada Hari Akhir, Iman kepada Qadha dan Qadar Allah. Kedua, Pesan Syariah mencangkup ibadah seperti (solat, puasa, zakat, thaharah, naik haji dll.) dan muamalah (hukum publik dan hukum perdata). Ketiga, Pesan Akhlak melingkupi Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia, Akhlak kepada lingkungan dan juga akhlak pada diri sendiri. Akhlak merupakan hal yang paling penting dalam agama Islam karena akhlak menyatu dengan agama dalam setiap aspek kehidupan. Akhlak menuntut kita tentang bagaimana cara bersikap dan berperilaku kepada Allah, diri sendiri, manusia dan lingkungan.

Akhlak terbagi atas 2 macam, yakni akhlak yang terpuji (akhlak mahmudah) ialah akhlak yang dianjurkan dalam islam yang dapat mendatangkan maanfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan akhlak tercela (akhlak madzmumah) adalah akhlak yang dilarang karena perbuatannya dapat merugikan dirinya maupun orang sekitar.

Pada ruang lingkupnya akhlak dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) Akhlak kepada Allah
- 2) Akhlak kepada Diri sendiri
- 3) Akhlak kepada Manusia
- 4) Akhlak kepada Lingkungan

Pada penelitian ini, pesan dakwah yang di sampaikan berbentuk perilaku yang ada pada instagram @munawirmailidin_. Penulis tidak menggunakan semua postingan untuk penelitian dikarenakan judul yang di angkat-tiap harinya berbeda beda maka penulis memfokuskan penelitian ini untuk menganalisis pesan yang berkaitan dengan akhlak pada periode Oktober-Desember 2020 pada akun instagram @munawirmaulidin_

c. Hasil Penelitian yang Relevan

- a) Penelitian yang berjudul “**Analisi Isi Pesan Dakwah dalam akun instagram @dakwahjomlo**” karya Syifa Husdia Mardiana Mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunkasi Penyiaran Islam. Fokus pembahasan adalah mengenai isi pesan dakwah dalam akun instagram @dakwahjomlo. Persamaan penelitian milik

Syifa Husdia Mardiana dengan peneliti pada fokus fokus pembahasan mengenai analisis isi pesan dakwah. Dimana perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

- b) Penelitian yang berjudul **“Pesan Akhlak Dalam Komik Strip Islami Di Instagram (Analisis Semiotik Roland Barthes Pada Akun @Si Bedil)”** karya Fibi Aulia Assegaf mahasiswa IAIN Salatiga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Persamaan penelitian milik Fibi Aulia Assegaf dengan peneliti pada pembahasan mengenai pesan Akhlak dalam Instagram. Dimana perbedaannya terletak pada metode penelitian.
- c) Penelitian yang berjudul **“Pesan Akhlak dalam film surga yang tak dirindukan”** karya Marhabatul Aliyah, mahasiswi UIN Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Persamaan dengan penulis ada pada metode yang digunakan yaitu analisis isi. Perbedaan pada media yang diteliti.

F. Langkah-Langkah Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah akun instagram @munawirmaulidin_ dari setiap unggahan akun mengenai akhlak periode Oktober-Desemember 2020 Menurut pendapat peneliti sangat mendekat dengan kehidupan saat ini terutama kehidupan sehari-hari yang memang menjadi sasaran dakwahnya dan juga dari penulisan kata-kanya.

2. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis isi. Analisis isi adalah penelitian yang membahas secara mendalam suatu informasi baik itu tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi mempunyai karakteristik yang berbeda dengan analisis teks lainnya. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Mulai dari radio, televisi, surat kabar, jejaring sosial dan semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Kebanyakan semua disiplin ilmu sosial bisa menggunakan analisis isi sebagai teknik metode penelitian.

Menurut Krippendorff Analisis isi ialah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat ditiru dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan menurut Holsti.

3. Penentuan Jenis Data

Penentuan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena penelitian ini dituliskan menggunakan kata-kata bukan dengan angka. Dengan penelitian kualitatif penelitian lebih mudah mengerjakan penelitian dan menyelesaikan masalah dengan menggambarkan dan melukiskan objek penelitian berdasarkan data dan fakta yang ada.

4. Sumber Data

Peneliti mendapatkan dua sumber data pada penelitian yang pertama data primer yang kedua data sekunder.

a. Primer

Sumber data yang utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari Postingan pada akun Instagram @munawirmaulidin_.

b. Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan untuk memperkuat isi penelitian ini dari Buku Karya Tulis Munawir sendiri yang berjudul “Sejuk Hati”, dan wawancara melalui DM (Direct Message) di media sosial instagram.

6. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi ini akan dilaksanakan dengan cara mengamati langsung setiap unggahan yang posting akun instagram @munawirmaulidin_ mengenai pesan dakwah akhlak pada rentan waktu Oktober sampai Desember 2020. Observasi merupakan catatan yang sistematis terhadap data yang diteliti (Sa’diah, 2015).

2) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengumpulan data. yakni melalui media sosial instagram dengan cara mengumpulkan beberapa Video yang ada di akun instagram @munawirmaulidin_. Peneliti mengumpulkan postingan yang diunggah hanya berfokus mengenai akhlak saja dalam akun @munawirmaulidin_ pada periode Oktober-Desember 2020.

7. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu cara untuk menentukan jawaban mengenai pertanyaan yang ada pada fokus permasalahan. Data dan informasi perlu dikumpulkan dan dianalisis terlebih dahulu supaya bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diteliti. Langkah-langkah operasional analisis isi, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, yakni dengan mengumpulkan data dari sumber pengumpulan data dan semua yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Mengolah data, yaitu dengan memilih data yang hanya berhubungan dengan fokus penelitian yang dilakukan.
3. Mengklasifikasi data. Setelah data dikumpulkan dan urutkan sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti akan mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus dari penelitian ini, yaitu mengenai masalah akhlak.

